

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal dengan mega-biodiversitasnya yang sangat tinggi dengan berbagai macam keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati adalah keadaan di mana organisme beranekaragam dari seluruh sumber, termasuk ekosistem akuatik, lautan, daratan dan termasuk juga keanekaragaman spesies beserta ekosistemnya (Yuslinawari *et al.*, 2021). Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman sumber daya alam hayati yang berbeda, baik tumbuhan maupun hewan yang ada di muka bumi (Parawati *et al.*, 2019). Walaupun demikian, Indonesia juga dikenal sebagai negara yang mengalami penurunan pada keanekaragaman hayatinya. Menurut Sutarno dan Setyawan (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa negara Indonesia tercatat berada diposisi ke-5 dengan kepunahan biodiversitas terbanyak dari 20 negara yang spesies-spesies alamiahnya terancam. Cara untuk mencegah laju kecepatan terhadap penurunan keanekaragaman hayati tersebut, maka negara Indonesia perlu melakukan serta mengembangkan upaya-upaya konservasi, baik secara *in situ* maupun *ex situ* (Setiawan, 2022). Salah satu tempat konservasi tumbuhan yang didalamnya memiliki upaya untuk melakukan pencegahan terhadap permasalahan tersebut adalah Kebun Raya Bogor.

Kebun Raya Bogor merupakan tempat konservasi berbagai macam tumbuhan yang ada di Indonesia. Area konservasi *ex situ* Kebun Raya Bogor (KRB) memiliki koleksi tumbuhan hidup sebanyak 3.423 spesies yang termasuk ke dalam 1.257 genus dan 222 famili (Ramadhanti *et al.*, 2021). Namun, koleksi tumbuhan hidup yang berada dikawasan Kebun

Raya Bogor terancam oleh keberadaan tumbuhan asing yang dapat bersifat invasif maupun non-invasif sehingga mengganggu habitat tumbuhan asli yang hidup dikoleksi tersebut.

Tumbuhan asing adalah tumbuhan yang berasal dari luar suatu ekosistem yang masuk dan tumbuh ke dalam ekosistem yang baru. Kehadiran tumbuhan asing melibatkan perilaku manusia baik disengaja maupun tidak disengaja. Umumnya memiliki habitus berupa herba, pohon, semak, liana dan palem (Cocon, 2019). Seiring dengan perubahan global yang besar yang disebabkan oleh peningkatan dramatis jumlah penduduk diseluruh dunia selama beberapa abad dan dekade terakhir, telah meningkatkan kekhawatiran tentang konsekuensi masuknya dan penyebaran spesies asing (Medvecka *et al.*, 2012).

Tumbuhan asing invasif yang berasal dari spesies invasif umumnya terjadi pada ekosistem rentan seperti ekosistem perairan, ekosistem hutan, ekosistem laut, pesisir, dan ekosistem pertanian (Widiyawati *et al.*, 2022). Spesies asing yang bersifat invasif atau *Invasive Alien Species* (IAS) berdampak negatif pada suatu ekosistem. *Invasive Alien Species* (IAS) pada saat ini menjadi titik perhatian dunia. Hal tersebut karena adanya dampak merugikan yang ditimbulkan akibat perkembangan dan pertumbuhan IAS yang tidak dapat terkendali di suatu wilayah. Dampak merugikan yang ditimbulkan IAS antara lain mengancam dan menyebabkan penurunan fungsi dan kualitas kawasan, menyebabkan hilangnya habitat serta mengakibatkan berkurangnya nilai keindahan pada suatu kawasan tertentu khususnya kawasan wisata (Yuliana dan Lekitoo, 2018).

Pendataan atau inventarisasi terkait tumbuhan asing khususnya di Kebun Raya Bogor masih jarang dilakukan. Inventarisasi sendiri, adalah

suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pengumpulan atau penyusunan data mengenai kekayaan sumber daya alam (Sulistyowati, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan karena menjadi salah satu upaya dalam melindungi spesies tumbuhan yang hidup pada area vak III Kebun Raya Bogor guna memaksimalkan upaya pengendalian persebaran tumbuhan ini.

B. Batasan Masalah

1. Bahan yang diamati meliputi tumbuhan asing invasif dan non-invasif yang tumbuh dan ditemukan pada area vak III Kebun Raya Bogor.
2. Kriteria sampel yang dipilih adalah tumbuhan yang nonkoleksi pada area vak III Kebun Raya Bogor dan berhabitus liana, semak, herba, perdu dan pohon.
3. Parameter yang diamati adalah morfologi beserta persebarannya dengan tidak mengukur faktor ekologi.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja tumbuhan asing invasif dan non-invasif yang ditemukan pada area vak III Kebun Raya Bogor?
2. Bagaimana persebaran tumbuhan asing invasif dan non-invasif yang ditemukan pada area vak III Kebun Raya Bogor?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi spesies yang tergolong dalam tumbuhan asing invasif dan non-invasif area vak III Kebun Raya Bogor.
2. Mengetahui persebaran tumbuhan asing invasif dan non-invasif yang ditemukan pada area vak III Kebun Raya Bogor.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan informasi dan referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, terkait tumbuhan asing invasif dan non-invasif yang ditemukan pada area vak III Kebun Raya Bogor.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai penambah data tentang tumbuhan asing invasif dan non-invasif serta data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan pada upaya perlindungan dan pengelolaan terhadap kawasan konservasi ex situ.